

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Jalan Gerilya Purwokerto dengan sasaran penelitian para pedagang kaki lima, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji tabulasi silang dapat diketahui bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang negatif, modal awal, lama kerja, dan jam kerja memiliki pengaruh yang positif dengan pendapatan yang diperoleh pedagang kaki lima di Jalan Gerilya Purwokerto. Namun variabel umur, dan tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang positif atau negatif dimana awalnya mengalami peningkatan peningkatan namun kemudian mengalami penurunan pendapatan.
2. Dari perhitungan regresi linear sederhana terlihat bahwa kenaikan pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Gerilya Purwokerto cenderung untuk menambah besarnya konsumsi.

B. Implikasi

1. Hendaknya para pedagang kaki lima di Jalan Gerilya Purwokerto meningkatkan efisiensi usahanya, salah satunya seperti efisien dalam jam kerja. Pemilihan jam kerja sebaiknya disesuaikan dengan waktu-waktu dimana diperkirakan akan banyak pembeli. Apabila menginginkan jam kerja yang lebih lama, sebaiknya memberlakukan sistem *shift* agar

keadaan yang tidak diinginkan dapat dihindari seperti sakit atau kelelahan. Selain itu untuk meningkatkan pendapatan sebaiknya para PKL sebaiknya lebih memperhatikan kelemahan dan kelebihan dari usahanya agar dapat menyusun strategi-strategi seperti dari segi variasi dagang dan rasa yang sesuai dengan selera konsumen. Perencanaan tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan pendapatan sehingga para PKL dapat melakukan *saving*.

2. Para pedagang kaki lima di Jalan Gerilya Purwokerto hendaknya mampu mengelola pendapatan usahanya dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangganya baik kebutuhan konsumsi pangan maupun konsumsi non pangan, mampu mengarahkan para anggota keluarga untuk melakukan hidup hemat, dan jika terdapat anggota keluarga yang telah beranjak dewasa perlu didorong untuk bekerja atau mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga mereka. Selain itu, perlunya peran pemerintah dalam penataan tempat untuk para pedagang kaki lima agar para pejalan kaki tetap mendapatkan haknya dalam menggunakan trotoar.